

KEPRIBADIAN *DARK TRIAD* DAN PERILAKU ANTISOSIAL PADA PELAKU TINDAK KRIMINAL

Andiyani Yanuari¹, Naomi Soetikno², Riana Sahrani³

¹Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: andiyani.717191007@stu.untar.ac.id

²Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: naomis@fpsi.untar.ac.id

³Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: rianas@fpsi.untar.ac.id

Masuk: 20-11-2021, diterima untuk diterbitkan: 29-11-2021

ABSTRAK

Kepribadian *dark triad* merupakan gambaran subklinis yang digunakan untuk mengungkapkan sisi gelap kepribadian manusia. Ketiga *trait* ini terdiri dari: (a) *Machiavellianism* yang berkaitan dengan strategi manipulatif; (b) *narcissism* yang berkaitan dengan kebutuhan akan *grandiosity* dan egosentrisme; dan (c) *psychopathy* yang berkaitan dengan perilaku impulsif dan tidak berperasaan. Kepribadian *dark triad* yang dimiliki, dapat mendorong individu melakukan perilaku antisosial, salah satunya adalah tindak kriminal. Tujuan penelitian adalah untuk melihat peran kepribadian *dark triad* terhadap perilaku antisosial pada pelaku kriminal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 160 pelaku kriminal yang sedang dalam masa penahanan di Polres dan Polsek wilayah Jakarta dan Tangerang. Alat ukur yang digunakan adalah *The Short Dark triad* (SD3) dan *Subtype of Antisocial Behavior* (STAB). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian *dark triad* secara positif dan signifikan mempengaruhi perilaku antisosial ($r^2=0.074$, $p<0.05$).

Kata Kunci: Kepribadian *dark triad*, perilaku antisosial, tindak kriminal

ABSTRACT

The *dark triad* personality is a subclinical picture used to explain the dark side of human personality. The three traits of the triad consist of a) *Machiavellianism*, related to manipulative strategy, b) *Narcissism*, related to the need of *grandiosity* and *egocentrism*, and c) *Psychopathy*, which explains impulsive and insensitive behavior. An individual with a *dark triad* personality can be compelled to commit antisocial behaviors, one of them being criminal conduct. Thus, the purpose of this study is to find the role of the *dark triad* in antisocial behaviors committed by criminals. This study is a quantitative study conducted using *purposive sampling* technique, involving 160 individuals being detained in various law enforcement facilities throughout Jakarta and Tangerang areas. For this study, the author used *Short Dark triad* (SD3) and *Subtypes of Antisocial Behavior* (STAB). The study shows that the *dark triad* personality has positively and significantly influenced the antisocial behaviors ($r^2=0.074$, $p<0.05$).

Keywords: *dark triad* personality, antisocial behavior, criminal conduct

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tindak kriminal merupakan perilaku melanggar norma hukum yang berlaku dan bersifat merugikan, sehingga tidak dapat dibiarkan (Moeliono dalam Prakoso, 2017). Tindak kriminal juga merupakan fenomena sosial yang muncul diakibatkan oleh adanya penyimpangan normatif (Nassaruddin, 2016). Badan Pusat Statistik (2019) menyatakan dari tahun 2016 hingga 2018 jumlah kejadian kejahatan yang terjadi di Indonesia sebesar 652.466 kejadian, dimana resiko individu terkena tindak kriminal (*crime rate*) adalah 113. Semakin tinggi angka tindak kriminal (*crime rate*) maka tingkat kerawanan terjadinya kriminalitas di suatu wilayah akan semakin tinggi.

Tingginya angka kriminalitas yang terjadi, menimbulkan keresahan dan kekhawatiran pada masyarakat. Karopenmas Mabes Polri, Brigjen Pol Argo Yuwono menyatakan bahwa sebelum masa pandemi berlangsung, tindak kriminal meningkat sebesar 19.72% (Dhiya'ulhaq, 2020). Kombes Pol Ahmad Ramadhan juga menyatakan bahwa jenis tindak kriminal yang mengalami peningkatan di dominasi oleh kejahatan konvensional, seperti kejahatan jalanan atau biasa juga disebut *street crime*, seperti pencurian dengan kekerasan, pencurian kendaraan bermotor, serta pencurian dengan pemberatan (Halim, 2020).

Pada umumnya, perilaku kriminal dimulai pada usia remaja awal dan akan menurun pada usia dewasa. Akan tetapi, berdasarkan fenomena sosial terlihat bahwa mayoritas dari pelaku tindak kriminal berada pada usia dewasa, terutama dewasa awal. Bartol & Bartol (2017) menyatakan bahwa terdapat faktor resiko yang menyebabkan seseorang terlibat dalam tindak kriminal secara terus menerus, yaitu: pengalaman sosial, keluarga, dan psikologis, sehingga penting bagi peneliti untuk mempelajari faktor-faktor resiko dan perkembangan individu terutama pada tahap awal masa perkembangan.

Perilaku kriminal merupakan manifestasi dari perilaku antisosial (Lugo, 2016). Papalia & Feldman (2012) menyatakan perilaku antisosial mengacu pada serangkaian tindakan diluar norma, aturan, hukum kelompok sosial, seperti agresi fisik, pencurian, dan pelanggaran aturan sosial lainnya. Individu dengan perilaku antisosial juga menunjukkan sikap impulsif, mudah tersinggung, agresif, dan terbatas dalam menerima norma sosial, sehingga menunjukkan adanya kecenderungan untuk melakukan tindak kriminal secara terus menerus (Moffit, dalam Lugo, 2016). Salah satu faktor yang menyebabkan individu melakukan perilaku antisosial adalah kepribadian *dark triad*.

Ketiga *trait* yang dimiliki oleh kepribadian *dark triad* dapat membantu dalam memahami perbedaan perilaku antisosial yang dilakukan oleh seseorang. Paulhus & Williams (2002) memperkenalkan kepribadian *dark triad* sebagai tiga kepribadian aversif sosial yang terdiri dari *psychopathy* yang menunjukkan ketidakpedulian, impulsivitas yang tinggi, dan kecenderungan perilaku kriminal; *narcissism* yang menunjukkan kecenderungan untuk mendapatkan pujian, bersikap sombong, meningkatkan harga diri dan merendahkan orang lain; dan *Machiavellianism* yang mengacu pada proses manipulasi dan perilaku strategis, yang diikuti dengan pandangan sinis terhadap dunia dan kecenderungan untuk mengeksploitasi orang lain (Marcus & Ziegler-Hill, 2016). Pailing et al (2013) menyatakan bahwa kepribadian *dark triad* memiliki hubungan erat dengan perilaku antisosial.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Sijtsema et al. (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perilaku antisosial dan karakteristik dari kepribadian *dark triad*, dimana remaja yang memiliki skor tinggi pada kepribadian *dark triad* menunjukkan tingginya kecenderungan perilaku antisosial. Risser & Eckert (2016) menjelaskan bahwa *trait psychopathy*, dapat memprediksi perilaku antisosial yang tidak melibatkan kekerasan, seperti perasaan tidak peduli terhadap lingkungan, tidak mematuhi nilai moral, dan dapat memprediksi perilaku mencontek. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizli et al. (2015) yang menyatakan bahwa *trait psychopathy* dapat memprediksi perilaku antisosial yang berhubungan dengan kekerasan, kriminalitas, hingga penyalahgunaan narkoba. Egan et al (2015) menyatakan bahwa hanya *trait narcissism* yang mempengaruhi sikap tidak etis dari konsumen. Berdasarkan paparan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kepribadian *dark triad* dan perilaku antisosial pada pelaku tindak kriminal.

Rumusan Masalah

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepribadian *dark triad* berperan dalam mempengaruhi perilaku antisosial pada pelaku tindak kriminal. Akan tetapi, penelitian dilakukan pada siswa yang berada pada fase perkembangan remaja (Sijtsema et al, 2019; Risser & Eckert 2016; Egan et al, 2015). Oleh sebab itu, penelitian ini merumuskan masalah yaitu bagaimana peran kepribadian *dark triad* terhadap perilaku antisosial pada pelaku tindak kriminal?

2. METODE PENELITIAN

Partisipan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non-eskperimen dengan metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dalam bentuk angka dan diolah secara statistik. Penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk menguji hubungan variabel independen yaitu kepribadian *dark triad* dan variabel dependen yaitu perilaku antisosial. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti menetapkan sampel dengan cara menentukan anggota populasi yang paling sesuai dengan kriteria penelitian (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 160 partisipan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner secara langsung di Polres dan Polsek wilayah Jakarta dan Tangerang. Kuisioner tersebut terdiri dari *informed consent* yang menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan dan pernyataan kesediaan partisipan dalam memberikan informasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengolahan dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan SPSS versi 22.

Pengukuran

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur *the Short Dark triad* (Jones & Paulhus, 2013) dan *Subtype of Antisocial Behavior Questionnaire* (Burt & Donnellan, 2009). Alat ukur kemudian diadaptasi dan dilakukan expert judgement. Instrument adaptasi alat ukur di uji kepada 79 (tujuh puluh Sembilan) laki-laki usia 21 – 40 tahun yang merupakan masyarakat umum. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap alat ukur.

Tabel 1. Alat ukur penelitian

Varibel	Nama Alat Ukur	Dimensi	Contoh Butir
<i>Dark triad Personality</i>	<i>the Short Dark triad</i> (Jones & Paulhus, 2013). $\alpha=.62$	1. <i>Psychopathy</i> 2. <i>Narcissism</i> 3. <i>Machiavellianism</i>	Saya menunggu waktu yang tepat untuk belas dendam Saya merasa malu jika orang lain memberikan pujian kepada saya
<i>Antisocial Behavior</i>	<i>Subtype of Antisocial Behavior Questionnaire</i> (Burt & Donnellan, 2009) $\alpha=.89$	1. <i>Physical aggression</i> 2. <i>Rule-breaking</i> 3. <i>Social aggression</i>	Dengan sengaja merusak reputasi orang lain

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis peran berdasarkan hasil uji regresi linier menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa kepribadian *dark triad* secara signifikan mempengaruhi perilaku antisosial ($r^2=0.074$, $F=12.569$, $p<0.05$). *Trait Machiavellianism* ($r^2=0.003$, $F=0.512$, $p>0.05$) dan *trait narcissism* ($r^2=0.006$, $F=0.927$, $p>0.05$) tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap perilaku antisosial

pada pelaku kriminal. Tetapi, pada *trait psychopathy* ($r^2=0.098$, $F= 17.125$, $p<0.05$) secara signifikan mempengaruhi perilaku antisosial pada pelaku kriminal. Hasil ini menunjukkan bahwa kepribadian *dark triad* berkontribusi sebesar 7.4% terhadap perilaku antisosial dan *trait psychopathy* berkontribusi sebesar 9.8% terhadap perilaku antisosial pada pelaku tindak kriminal.

Tabel 2. Analisis Peran Kepribadian *Dark triad* terhadap Perilaku Antisosial

Variabel	R ²	F	p
Kepribadian <i>dark triad</i> → Perilaku antisosial	0.074	12.569	0.001
<i>Trait Machiavellianism</i> → Perilaku antisosial	0.003	0.512	0.475
<i>Trait Narcissism</i> → Perilaku antisosial	0.006	0.927	0.337
<i>Trait Psychopathy</i> → Perilaku antisosial	0.098	17.125	0.000

Berdasarkan analisis uji beda menggunakan data demografis, pada variabel kepribadian *dark triad* terdapat perbedaan pada pengelompokan berdasarkan tindak kejahatan. Kelompok tindak kejahatan menunjukkan hasil $F= 1.921$ dengan $p= 0.023<0.05$. Hasil ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kepribadian *dark triad* berdasarkan kejahatan yang dilakukan.

Tabel 3. Analisis Uji Beda Kepribadian *Dark triad* berdasarkan Tindak Kejahatan

Kejahatan yang Dilakukan	N	M	SD	F	p
Narkotika (pengguna)	23	2.480	0.263		
Narkotika (pedangar)	5	2.495	0.141		
Narkotika (pedangar & pengguna)	31	2.414	0.311		
Pencurian	45	2.492	0.285		
Pencurian dengan kekerasan	22	2.385	0.264		
Penadah hasil curian	1	2.095			
Pencabulan	1	2.666			
Prostitusi (mucikari)	5	2.742	0.209		
Persetubuhan	1	2.095		1.921	0.023
Penganiayaan	4	2.571	0.368		
Penganiayaan yang menyebabkan kematian	1	2.381			
Pengeroyokan	1	2.285			
Kepemilikan senjata tajam	3	2.492	0.072		
Provokator demo	2	2.142	0.067		
Penipuan/penggelapan	9	2.121	0.300		
Pemerasan/pengancaman	5	2.285	0.295		
Perbuatan tidak menyenangkan	1	2.761			

Pada variabel perilaku antisosial, terdapat perbedaan gambaran pada pengelompokan berdasarkan riwayat residivis. Kelompok dengan riwayat residivis menunjukkan hasil $F= 5.092$ dengan $p= 0.000<0.05$. Hasil ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pada perilaku antisosial berdasarkan riwayat residivis.

Tabel 4. Analisis Uji Beda Perilaku Antisosial berdasarkan Riwayat Residivis

Riwayat Residivis	N	M	SD	F	p
Baru pertama kali	131	1.527	0.303		
Pernah 1 kali	13	1.615	0.220		
Pernah 2 kali	9	1.892	0.604		
Pernah 3 kali	5	2.106	0.621	5.092	0.000
Pernah 4 kali	1	1.812			
Pernah diatas 4 kali	1	1.937			

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan pada kepribadian kepribadian *dark triad* (SD3) dan dan perilaku antisosial (STAB). Variabel kepribadian *dark triad* dan perilaku antisosial menunjukkan hasil $r^2=0.074$, $p=0.001<0.05$. Berdasarkan hasil uji pada masing-masing *traits* kepribadian *dark triad*, menunjukkan bahwa hanya *trait psychopathy* dengan hasil $r^2=0.098$, $F= 17.125$, $p<0.05$ memiliki peran signifikan terhadap perilaku antisosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepribadian *dark triad* memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku antisosial pada pelaku tindak kriminal.

Saran kepada peneliti selanjutnya

Apabila penelitian serupa akan dilakukan, Pertama, peneliti diharapkan berfokus pada spesifikasi partisipan berdasarkan kejahatan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan individu dengan kepribadian *dark triad* menunjukkan kecenderungan perilaku kriminal yang berbeda pada ketiga *trait* yang dimiliki. Kedua, pada penelitian ini menunjukkan perbedaan perilaku antisosial dengan riwayat residivis. Untuk peneliti selanjutnya juga di harapkan dapat perilaku kriminal dengan riwayat residivis sebagai partisipan. Hal ini bertujuan agar untuk mengkaji informasi secara mendalam mengenai hubungan perilaku antisosial terhadap perilaku residivis yang dimiliki. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti partisipan yang memiliki kepribadian *dark triad* dengan melakukan penelitian kualitatif (*in-depth interview*) dan menggunakan asesmen psikologi. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui faktor-faktor lain yang menyebabkan individu mengembangkan kepribadian *dark triad*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh partisipan yang bersedia membantu dalam memberikan informasi dan mendukung proses pelaksanaan penelitian selama proses pengambilan data. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada instansi di Polres Kota Tangerang dan Polres Jakarta Utara yang telah memberikan izin dan pendampingan selama proses pengambilan data berlangsung. Selain itu, ucapan terima kasih kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara atas dukungan selama pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

- Azizli, N., Atkinson, B. E., & Baughman, H. M. (2015). *Dark triad*, misconduct, and high-take deception. *Personality and Individual Differences*, 89(2016), 34-39. <http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2015.09.034>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Kriminal. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NjZjMDExNGVhYjc1MTdhMzMwNjM4NzFm&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTkvMTIvMTIvNjZjMDExNGVhYjc1MTdhMzMwNjM4NzFmL3N0YXRpc3Rpay1rcmltaW5hbC0yMDE5Lmh0bWw%3D&twoadfnarfeauf=MjAyMC0wOS0yNSAwODoyNT01Nw%3D%3D>
- Bartol, C. R. & Bartol, A. M. (2017). *Criminal behavior: A psychology approach* (11th ed.). England: Pearson Education.
- Dhiya'ulhaq, M. A. (2020, 28 April). Meningkatnya tingkat kriminalitas di lingkungan masyarakat selama masa pandemic. *Suara.com*. Diakses dari: <https://www.suara.com/yoursay/2020/04/28/113102/meningkatnya-tingkat-kriminalitas-di-lingkungan-masyarakat-selama-pandemi?page=all>

- Egan, V., Hughes, N. & Palmer, E. J. (2014). Moral disengagement, the *dark triad*, and unethical consumer attitudes. *Personality and Individual Differences*, 76(2015), 123-128. <http://dx.doi.org/10.1016/j.paid.2014.11.054>
- Halim, D. (2020, 4 Juni). Polri: angka kejahatan di Indonesia naik 16,16 persen. Nasional Kompas.
- Lugo, M. (2016). Antisocial behavior and crime. In Jennings, W. G. (Eds.). *The encyclopedia of crime and punishment*. pp. 1-5. New York: Wiley.
- Nassaruddin, E. H. (2016). *Kriminologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Papalia, D. E. & Feldman, R. D. (2012). *Experience of human development* (12th ed.). New York, NY: Mc-Graw Hill.
- Paulhus, D. L., & Williams, K. M. (2002). The *dark triad* of personality: Narcissism, Machiavellianism, and psychopathy. *Journal of research in personality*, 36(6), 556-563. [https://doi.org/10.1016/S0092-6566\(02\)00505-6](https://doi.org/10.1016/S0092-6566(02)00505-6)
- Pailing, A., Boon, J., & Egan, V. (2014). Personality, the *dark triad*, and violence. *Personality and Individual Differences*, 67(2014), 81-86. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2013.11.018>
- Risser, S. & Eckert, K. (2016). Investigating the relationships between antisocial behaviors, psychopathic traits and moral disengagement. *Int J Law Psychology*, 2016(45), 70-74. doi:10.1016/j.ijlp.2016.02.012
- Sijtsema, J. J., Garofalo, C., & Jansen, K. (2019). Disengaging from Evil: Longitudinal Associations Between the *Dark triad*, Moral Disengagement, and Antisocial Behavior in Adolescence. *Journal of Abnormal Child Psychology*. doi:10.1007/s10802-019 00519-4